BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan di Indonesia dilaksanakan dengan cara berkelanjutan, bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Pemerintah telah mengupayakan berbagai cara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, namun hasilnya belum maksimal. Untuk menguatkan kondisi perekonomian, perlu adanya pertumbuhan ekonomi yang signifikan dan berkelanjutan agar proses pembangunan mampu berjalan dan kesejaheraan masyarakat segera tercapai. (Tambunan, 2002, hal. 40)

Terpenuhinya suatu kebutuhan merupakan salah satu perwujudan dari kesejahteraan. Menentukan pekerjaan yang tepat dan sesuai, disertai keyakinan bahwa keberhasilan usaha bergantung kepada Allah, sejalan dengan firman-Nya yang ada pada Surah Al-Jumu'ah ayat 10 :

فَاِذَا قُضِيَتِ الصَّلٰوةُ فَانْتَشِرُوْا فِى الْاَرْضِ وَابْتَغُوْا مِنْ فَضْلِ اللّٰهِ وَاذْكُرُوا اللّٰهَ كَثِيْرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ

Artinya : "Apabila salat (Jumat) telah dilaksanakan, bertebaranlah kamu di bumi, carilah karunia Allah, dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya agar kamu beruntung."

Ayat tersebut menjelaskan bahwa manusia dianjurkan untuk menyelaraskan antara urusan dunia (melalui pekerjaan) maupun akhirat (melalui ibadah). Berbagai jenis pekerjaan telah dikembangkan oleh masyarakat sebagai

upaya untuk memperoleh rezeki, baik dalam bentuk organisasi maupun usaha perseorangan. Masyarakat yang memiliki modal besar cenderung membangun usaha berbasis perusahaan, sedangkan mereka yang berketerbatasan dalam modal sebagian besar akan memilih usaha mandiri, yang kemudian berkembang menjadi usaha kecil dan menengah (UMKM). UMKM adalah salah satu contoh industri kecil yang mampu menjadi penopang tegaknya ekonomi kreatif, sehingga mampu menjaga kearifan eksistensi dan kearifan lokal budaya indonesia. (Indriyani, Wiranata, & Hiu, 2024)

Menurut Badan Pusat Statistik, industri kecil apabila dilihat berdasarkan jumlah karyawan hanya mempekerjakan 5 sampai 19 orang (Tambunan, 2002). Industri skala kecil ini memiliki besaran modal terbatas, namun apabila usaha sudah memiliki pangsa pasar serta tenaga kerjanya yang berasal dari orang terdekat atau masih dalam hubungan keluarga, pendapatan yang diperoleh bisa menjanjikan. Industri kecil memiliki beberapa fungsi utama diantaranya adalah:

1. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional.
2. Meningkatkan peluang kesempatan kerja.
3. Pemerataan pendapatan.
4. Mengurangi kesenjangan kemakmuran antar daerah.
5. Struktur perekonomian yang berimbang.

Sebagaimana yang tertuang di dalam Undang-Undang No. 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian, dikatakan bahwa industri ialah jenis aktivitas dalam sektor ekonomi yang memproses bahan baku untuk menghasilkan berbagai macam barang yang memiliki nilai tambah atau kegunaan yang lebih efisien. Hal ini

selaras dengan upaya untuk mencapai tujuan dari pengembangan industri yaitu mendorong taraf hidup masyarakat, melalui peningkatan kekuatan industri mandiri yang dijalankan berdasarkan kemampuan aktual yang mencakup sumber daya alam dan sumber daya manusia.

Indonesia dikenal sebagai negara kepulauan yang didominasi oleh wilayah perairan dan menyimpan sumber daya yang melimpah. Salah satu sektor strategis adalah perikanan. Sektor ini merupakan kekuatan utama yang memiliki kontribusi penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional, khususnya dalam perannya sebagai sumber bahan baku untuk industri pangan. Industri hasil perikanan juga memiliki daya saing kuat dan sanggup bertahan dalam jangka panjang.

Industri hasil perikanan telah berkembang dengan baik pada berbagai tingkatan skala usaha, baik besar, menengah, maupun kecil. Meliputi kegiatan seperti pengolahan ikan, pemebekuan, tepung ikan, serta pengolahan dan pengawetan ikan lainnya. Dengan memakai ikan sebagai bahan baku utama, industri kecil di bidang perikanan dapat mengasilkan berbagai macam produk olahan primer yang siap untuk dikonsumsi, seperti nugget, abon, kerupuk dan pentol.

Salah satu komoditas andalan dari Kabupaten Seruyan berasal dari dari sub sektor perikanan. Kabupaten ini memiliki luas wilayah ±16.404 km^2 atau sekitar ±1.670.040,76 Ha, yang mencakup 11,6 % dari total luas Provinsi Kalimantan Tengah, serta didukung oleh potensi perairannya yang mencapai 13.300 km^2 dengan total keliling mencapai 1.131 km^2 (Wikipedia, 2023)

sehingga sektor perikanan mengalami peningkatan yang signifikan. Meningkatnya permintaan konsumen terhadap produk sektor perikanan membuat kegiatan penangkapan ikan tidak lagi mencukupi, sehingga kegiatan budidaya seperti tambak, kolam, dan perikanan umum mengalami lonjakan perkembangan signifikan.

Berdasarkan data dari BPS Seruyan, produksi sektor perikanan di Kabupaten Seruyan menunjukkan trend peningkatan sebagaimana ditampilkan pada tabel berikut ini:(BPS, 2023)

Tabel 1.1 Jumlah Produksi Perikanan di Kabupaten Seruyan Tahun 2020-2022

Kecamatan	Produksi Perikanan (Ton Basah)								
	Produksi Perikanan Umum (Darat)			Produksi Perikanan Laut			Jumlah		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Seruyan Hilir	2.462,20	2.585,21	3.222,20	9.944,80	10.218,31	10.419,34	12.407,00	12.803,52	13.641,54
Seruyan Hilir Timur	1.726,28	1.812,52	277,78	1.754/97	1.803,23	1.508,37	3.481,25	3.615,75	1.786,15
Danau Sembuluh	2.267,05	2.380,30	1.777,77	-	-	-	2.267,05	2.380,30	1.777,77

Seruyan Raya	945,67	992,91	747,86	-	-	-	945,67	992,91	747,86
Hanau	682,12	716,20	1.658,11	-	-	-	682,12	716,20	1.658,11
Danau Seluluk	346,53	363,84	897,43	-	-	-	346,53	363,84	897,43
Seruyan Tengah	480,59	504,59	200,85	-	-	-	480,59	504,59	200,85
Batu Ampar	69,31	72,77	491,45	-	-	-	69,31	72,77	491,45
Seruyan Hulu	77,51	81,39	145,30	-	-	-	77,51	81,39	145,30
Suling Tambun	62,01	65,11	175,21	-	-	-	62,01	65,11	175,21
Seruyan	9.119,27	9.574,84	9.593,95	11.699,77	12.021,55	11.927,71	20.819,04	21.596,38	21.521,67

Sumber : / Badan Pusat Statistik 2023

Tabel 1.1 menunjukkan produksi perikanan tertinggi di Kabupaten Seruyan pada tahun 2022 berasal dari sektor perikanan laut, yaitu sebesar 10.419,34 ton yang berlokasi di Kecamatan Seruyan Hilir. Sementara itu, produksi terendah tercatat pada sektor perikanan umum (darat) pada tahun 2020, yakni sebesar 62,01 ton di Kecamatan Suling Tambun. Kondisi ini dipengaruhi oleh peran aktif Pemerintah Kabupaten Seruyan dalam mendorong pengembangan sektor perikanan, sehingga sektor ini menunjukkan tren pertumbuhan yang positif.

Produk perikanan menjadi pilihan favorit masyarakat sebagai bagian dari pemenuhan konsumen. Umumnya, ada dua alasan penting mengapa konsumsi

pada ikan perlu ditingkatkan, yaitu untuk mengembangkan kualitas SDM di Indonesia melalui peningkatan asupan protein dan gizi dari ikan, serta bertambahnya konsumsi ikan, akan berkontribusi pada laju pertumbuhan industri perikanan nasional, terutama dalam hal pemasaran dan pengolahan.

Ikan tenggiri adalah salah satu ikan yang sering dijadikan konsumsi oleh masyarakat Indonesia. Salah satu pemanfaatan daging ikan ini adalah sebagai bahan dasar untuk pembuatan siomay, pempek, kerupuk, amplang dan berbagai aneka makanan serta cemilan lainnya. Daging ikan tenggiri memiliki tekstur lembut dan beraroma khas. Ikan tenggiri tidak hanya lezat dimakan berkat cita rasanya yang gurih, tetapi juga memiliki gizi yang baik untuk tubuh.

Kota Kuala Pembuang, Kabupaten Seruyan dikenal sebagai salah satu daerah penghasil kerupuk ikan. Dengan pasokan ikan tenggiri yang melimpah, pengolahan ikan tenggiri pada skala usaha kecil atau skala rumah tangga memiliki potensi yang besar dalam menghasilkan berbagai produk pangan contohnya kerupuk ikan tenggiri. Produk ini menggunakan ikan tenggiri sebagai bahan utama, tepung tapioka, telur, gula, garam dan bahan lainnya sebagai bahan penunjang.

Kerupuk adalah satu dari sekian banyak jenis makanan ringan yang ada di Indonesia dan biasa dikonsumsi sebagai makanan kecil atau selingan lauk pauk. Kerupuk biasanya digemari oleh berbagai kalangan baik itu kalangan bawah maupun kalangan atas jadi kurupuk merupakan suatu bisnis yang potensial yang perlu dikembangkan. Berdasarkan observasi dan penelusuran awal yang dilakukan penulis, terdapat satu kelompok usaha rumah tangga dibidang industri kecil, yaitu

usaha kerupuk ikan tenggiri yakni Kerupuk Mama Elsa di Kota Kuala Pembuang. Walaupun demikian, produk yang dihasilkan oleh usaha ini telah menunjukkan peningkatan penjualan yang signifikan selama beberapa tahun ke belakang. Ini bercermin dari frekuensi kunjungan pejabat daerah ke rumah produksi ini. Tidak hanya itu, produk mama elsa banyak dijadikan masyarakat sebagai oleh-oleh dari Kabupaten Seruyan. Ketika penulis melakukan observasi lebih lanjut, ternyata terdapat banyak rumah produksi lain yang juga memiliki ciri khas masing-masing. Sebagai salah satu usaha keluarga yang mampu mendukung perekonomian, tentunya hasil dari usaha yang dilakukan memberi kontribusi positif terhadap peningkatan kondisi ekonomi dan juga secara tidak langsung membantu mempromosikan produk-produk asal seruyan ke masyarakat luar. Merujuk pada permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang, penulis ingin membahas dan mengetahui lebih lanjut bagaimana peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga dalam mengelola usaha kerupuk ikan tenggiri tersebut yaitu penelitian dengan judul "Usaha Kerupuk Ikan Tenggiri Kerupuk Mama Elsa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Di Kota Kuala Pembuang Kabupaten Seruyan".

B. Rumusan Masalah

Bagaimana peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga pada usaha kerupuk ikan tenggiri Mama Elsa di Kota Kuala Pembuang Kabupaten Seruyan?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga pada usaha kerupuk ikan tenggiri Mama Elsa di Kota Kuala Pembuang Kabupaten Seruyan.

D. Signifikansi Penelitian

1. Secara Teori

Sebagai bentuk kontribusi yang diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan di perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin dan memberikan manfaat nyata.

2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini adalah suatu kesempatan bagi saya untuk menerapkan berbagai macam teori yang sudah dipelajari selama masa perkuliahan pada praktik nyata.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah sumber referensi penting untuk sivitas akademik, terutama mahasiswa untuk memperluas wawasan keilmuan. Selain itu, penelitian ini bisa menjadi pijakan awal bagi peneliti lain yang ingin mendalami isu serupa atau mengkajinya dari perspektif berbeda.

E. Definisi Operasional

Menghindari dan mencegah terjadinya kesalahpahaman dan kekeliruan dalam menafsirkan judul serta permasalahan yang akan penulis teliti dan sekaligus sebagai acuan agar lebih terarahnya kajian selanjutnya, maka penulis menyusun definisi Operasional sebagai berikut:

1. Usaha

   Usaha adalah suatu kegiatan pada sektor perdagangan dengan tujuan mencari untung. Adapun usaha menurut para ahli adalah sebagai berikut :

   a. Nana Supriatna, Mamat Ruhimat dan Kosim, mengatakan bahwa usaha ialah segala rangkaian kegiatan yang dilakukan seseorang dalam rangka meraih tujuan yang telah ditetapkan. (Sairin, 2006)
   b. Menurut Harmaizar Z, Usaha bisa juga disebut perusahaan yang menjalankan kegiatan secara terus menerus untuk mencapai suatu tujuan dan bisa mendapatkan keuntungan baik perorangan maupun berbentuk badan usaha yang sudah berbadan hukum ataupun tidak. (Supriata, Ruhimat, & Kosim, 2006)

Usaha dapat menjadikan seseorang sebagai individu yang mandiri, serta dapat menciptakan sumber penghasilan sendiri. Usaha tidak hanya tentang penghasilan, namun dapat menciptakan lapangan kerja bagi orang lain serta memberikan bantuan kepada diri sendiri dan banyak orang. Apabila seseorang menunjukkan ketulusan dalam usahanya, kesuksesan dapat dicapai. Seperti keinginan untuk mencari informasi lebih banyak, perhatian dalam semua aspek, berkelanjutan, konsisten, dan dedikasinya dalam menjalankan usaha tersebut.

2. Industri

Industri dapat diartikan sebagai usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang siap pakai yang bernilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. Usaha perakitan atau assembling dan reparasi merupakan bagian dari industri. Hasil kegiatan industri tidak hanya barang, tetapi juga dapat berbentuk jasa.

Winardi mendefinisikan industri adalah usaha yang dapat menghasilkan sesuatu terutama dalam bidang pembuatan, pengolahan, atau usaha tertentu yang menyediakan jasa, seperti jasa transportasi dan perhubungan yang menggunakan modal tenaga kerja dalam jumlah besar. (Winardi, 2003)

Menurut George T. Renner (2004), Industri adalah seluruh tindakan di sektor ekonomi produktif/ menghasilkan barang dan juga uang. (Foengsitanjoyo, 2016)

Adapun yang dinamakan dengan industri pada penelitian ini adalah jenis usaha yang menghasilkan kerupuk ikan tenggiri dari bahan baku utamanya ikan tenggiri guna untuk menambah niai tambah dan membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga pemilik usaha dan karyawan pada Kerupuk Mama Elsa.

3. Kesejahteraan

Tingkat kesejahteraan adalah indikator bagi masyarakat untuk menilai apakah mereka sudah berada pada kondisi kehidupan yang baik dan seimbang. Untuk mengukur tingkatan kesejahteraan tersebut ada beberapa elemen yang menjadi pertimbangan, diantaranya adalah kesehatan, keadaan ekonomi,

kebahagiaan, dan kualitas hidup rakyat. Aspek kesejahteraan tidak hanya dinilai dari sudut pandang ekonomi dalam masyarakat, namun kesejahteraan dipahami secara relatifkesejahteraan dipahami secara relatif. Kualitas hidup masyarakat berkaitan erat dengan kesejahteraan, yang mana kualitas hidup dipengaruhi oleh kondisi lingkungan sosial, politik, juga ekonomi masyarakatnya. Ukuran kesejahteraan tidak hanya mencakup segi fisik dan pendapatan, tetapi juga dari segi kesehatan, pendidikan dan sosial ekonomi. (Yusmiati & Sanjani, 2021, hal. 4)

Adapun kesejahteraan keluarga adalah terwujudnya sebuah kondisi yang harmonis dan tercukupinya keperluan jasmani serta sosial bagi anggota keluarga, tanpa adanya hambatan yang begitu berarti di lingkungan keluarga, dan dalam menghadapi masalah keluarga akan lebih mudah teratasi. Oleh karena itu, terdapat beberapa indikator yang perlu diperhatikan dalam Pengukur kesejahteraan, yaitu pendapatan, pengeluaran, hunian, fasilitas hunian, kesehatan, kemudahan dalam akses pelayanan kesehatan, kemudahan dalam pendidikan anak, dan kemudahan dalam transportasi.

Maksud dari kesejahteraan di penelitian ini adalah untuk melihat apakah usaha kerupuk ikan tenggiri pada kerupuk mama elsa dapat meningkatakan kesejahteraan ekonomi keluarga baik untuk pemilik usaha maupun karyawan.

4. Ekonomi

Istilah ekonomi bersumber dari bahasa Yunani, yaitu oikos dan nomos. Oikos artinya rumah tangga dan nomos berarti tata atau aturan. Maka dapat dikatakan secara sederhananya bahwa ekonomi berarti tata aturan rumah tangga. Berdasarkan KBBI, ekonomi diartikan menjadi semua hal yang bersinggungan

dengan penghasilan, distribusi, penggunaan barang, serta keuangan. Ekonomi berkaitan dengan segala proses yang perlu dilakukan untuk menghasilkan barang maupun jasa guna memfasilitasi untuk pemenuhan keperluan manusia. (Safri, 2018)

Dari uraian tentang pengertian ekonomi yang telah diuraikan, bisa ditarik keismpulan bahwa ekonomi merupakan ilmu yang membahas tentang usaha seseorang dalam memenuhi keinginannya baik secara individu maupun berkelompok, dengan memanfaatkan fasilitas yang berkaitan dan menunjang pelaksanaan kegiatan ekonomi demi mencapai kesejahteraan atau kemakmuran. (Safri, 2018, hal. 9)

F. Sistematika Penulisan

Bab I, sebuah Pendahuluan yang di dalamnya memaparkan latar belakang masalah yang ditemukan di lapangan, menjelaskan mengapa judul ini dipilih, dan memberikan gambaran umum tentang isu yang diteliti. Permasalahan yang teridentifikasi kemudian dirumuskan secara spesifik, diikuti dengan tujuan penelitian yang menggambarkan hasil yang diharapkan. Bagian ini juga memuat signifikansi penelitian, yaitu kegunaan praktis dari hasil riset, serta pengertian operasional guna membatasi makna istilah kunci yang terdapat pada judul. Terakhir, dibahas pula sistematika penulisan keseluruhan laporan**.**

Bab II merupakan Landasan Teori yang akan digunakan sebagai acuan untuk mengevaluasi data yang sudah didapatkan, memuat teori Usaha Kerupuk

Ikan Tenggiri pada Rumah Kerupuk Mama Elsa sebagai Sarana Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Di Kota Kuala Pembuang Kabupaten Seruyan.

Bab III merupakan Metode Penelitian, menguraikan pendekatan dan strategi yang dipakai dalam riset ini. Bagian ini menjelaskan jenis dan pendekatan data yang dipilih, serta lokasi penelitian tempat data dikumpulkan. Untuk memastikan penelitian tepat sasaran, bab ini juga mengidentifikasi secara jelas mengenai subjek serta objek penelitian. Selanjutnya, diuraikan cara atau teknik yang digunakan dalam memperoleh data yang diterapkan untuk memastikan data terkumpul secara akurat dan efektif. Setelah data terkumpul, bab ini memaparkan analisis data yang digunakan untuk mengolah dan menginterpretasikan informasi agar hasilnya lengkap dan jelas. Terakhir, prosedur penelitian menjabarkan tahapan-tahapan sistematis yang dilalui selama proses riset.

Bab IV menyajikan laporan hasil penelitian. Bab ini secara spesifik memaparkan gambaran umum mengenai usaha Kerupuk Ikan Tenggiri pada Kerupuk Mama Elsa dan bagaimana peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga pada pemilik usaha dan karyawan.

Bab V adalah penutup dari penelitian ini. Bagian ini merangkum kesimpulan dari seluruh temuan riset serta menyajikan saran-saran yang relevan berdasarkan hasil penelitian.